



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *RISK*
MANAGEMENT
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Abdullah Ebarkhan 1602015021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *RISK
MANAGEMENT*
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Abdullah Ebarkhan 1602015021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *RISK MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 19 Desember 2020

Yang Menyatakan



(Abdullah Ebarkhan)
NIM 1602015021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

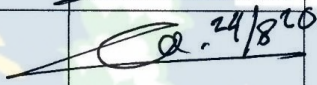
NAMA : **ABDULLAH EBARKHAN**

NIM : **1602015021**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA.	 20/8/20
Pembimbing II	Oki Irawan, S.E., M.Si.	 24/8/20

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

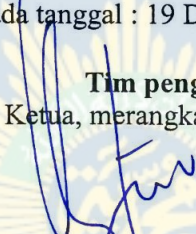
Skripsi dengan judul :

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *RISK MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Yang disusun oleh :
Abdullah Ebarkhan
1602015021

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 19 Desember 2020

Tim penguji :
Ketua, merangkap anggota :


(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si.)
Sekretaris, merangkap anggota :


(H. Ahmad Subaki, S.E., Ak., M.M., CA., CPA.)
Anggota :


(Oki Irawan, S.E., M.Si.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Sumardi, S.E., M.Si.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdullah Ebarkhan
NIM : 1602015021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PROPRTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :
Yang Menyatakan,



(Abdullah Ebarkhan)
NIM. 1602015021

ABSTRAKSI

Abdullah Ebarkhan (1602015021)

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *RISK MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Leverage, Pengungkapan Risk Management.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan *leverage* sebagai variabel independen dan pengungkapan *risk management* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 sebanyak 65 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumen yaitu menelaah laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id). Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan *Risk Management* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Kepemilikan Institusional $0.00 < 0.05$ dan Komisaris Independen $0.024 < 0.005$. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap

Pengungkapan *Risk Management* dibuktikan dengan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan $0,365 > 0,05$ dan *Leverage* $0.502 > 0.05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Risk Management* dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.603, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen Pengungkapan *Risk Management* sebesar 60.7% sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya dan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Abdullah Ebarkhan (1602015021)

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, FIRM SIZE, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AND LEVERAGE OF RISK MANAGEMENT DISCLOSURE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI).

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords : Institutional Ownership, Firm Size, Independent Commissioners, Leverage, Risk Management Disclosure

This study aims to determine how the influence of institutional ownership, independent commissioners, and leverage on risk management disclosures in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In this study the explanatory method is used. The variables studied are institutional ownership, firm size, independent commissioners, and leverage as the independent variable and risk management disclosure as the dependent variable. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019 as many as 65 companies. The sample selection method uses purposive sampling and obtained a sample of 7 companies. The data collection technique used is the document review method that is examining the financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website (www.idx.co.id). Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis.

The results showed that partially Institutional Ownership and Independent Commissioner variables significantly influence the Risk Management Disclosure, this is evidenced by the significance value of Institutional Ownership $0.00 > 0.05$ and Independent Commissioner $0.04 > 0.005$. While Firm Size and Leverage does not affect the Risk Management Disclosure, this is evidenced by the significance value of Firm size $0.365 > 0.05$ and Leverage $0.502 > 0.05$. F test results show that simultaneously

the variable Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Leverage affect the Risk Management Disclosure with a significance value of $0.00 > 0.05$. The ability of independent variables in explaining the dependent variable in this study can be seen in the Adjusted R Square value of 0.607, it can be concluded that the ability of Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Leverage variables to explain variations in the dependent variable Risk Management Disclosure is 60.7% while the remaining 39.3 % is influenced or explained by other variables not included in this study such as profitability, company size, company age and managerial ownership.

For further research it is expected to be able to add other variables and use more company samples to enable better results from this study and obtain maximum results.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, *Alhamdulillah* peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi., SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Ahmad Subaki, S.E., Ak., CA., M.M., CPA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Oki Irawan, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
10. Serta teman-teman saya, yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu. Kebersamaan yang begitu hangat diciptakan dan masukan yang membangun bagi saya saat penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta,

2020

Peneliti,



1,0

\$EGXOODK(EDUNKDQ

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9
2.2 Telaah Pustaka	25
2.2.1 Kepemilikan Institusional	25
2.2.1.1 Pengertian Kepemilikan Intitusional	25
2.2.1.2 Kelebihan Kepemilikan Institusional	26
2.2.2 Ukuran Perusahaan	26

2.2.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	26
2.2.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	27
2.2.3 Komisaris Independen	28
2.2.3.1 Pengertian Komisaris Independen	28
2.2.3.2 Kriteria Komisaris Independen	29
2.2.4 Leverage	30
2.2.4.1 Pengertian Leverage	30
2.2.4.2 Jenis-jenis Rasio Leverage	30
2.2.4.3 Variabel-variabel Pembentuk Leverage	31
2.2.5 Risk Management (Manajemen Risiko)	33
2.2.5.1 Pengertian Risk Management (Manajemen Risiko)	33
2.2.5.2 Manfaat Risk Management (Manajemen Risiko)	33
2.2.5.3 Pengungkapan Risk Management (Manajemen Risiko)	34
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	35
2.4 Rumusan Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Operasionalisasi Variabel	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	54
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel	54
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	56
4.2.1 Hasil Pengolahan Data	56

4.2.1.1 Kepemilikan Institusional	56
4.2.1.2 Ukuran Perusahaan	60
4.2.1.3 Komisaris Independen	64
4.2.1.4 Leverage	68
4.2.1.5 Pengungkapan Risk Management	72
4.2.2 Pembahasan	75
4.2.2.1 Analisis Akuntansi	75
4.2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Risk Management	81
4.2.2.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Risk Management	87
4.2.2.4 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management	92
4.2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management	98
4.2.3 Analisis Statistik	99
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	99
4.2.3.2 Analisa Regresi Linear Berganda	101
4.2.3.3 Uji Asumsi Klasik	103
4.2.3.4 Uji Hipotesis	109
4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)	111
4.3 Hasil Interpretasi	112
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
2.	Operasional Variabel Penelitian	45
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	48
4.	Daftar Tabel Perusahaan Properti dan Real Estate	48
5.	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	55
6.	Kepemilikan Institusional	69
7.	Ukuran Perusahaan	73
8.	Komisaris Independen	76
9.	Leverage	81
10.	Pengungkapan Risk Management	85
11.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Risk Management	91
12.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Risk Management	96
13.	Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Risk Management ..	101
14.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage Terhadap Pengungkapan Risk Management	104
15.	Nilai Minimum, Maksimum, Mean, dan Standard Deviation	105
16.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	108
17.	Uji Normalitas	109
18.	Uji Multikolinearitas	111
19.	Uji Autokorelasi	114
20.	Uji Statistik F ..	115
21.	Koefisien Korelasi Parsial antara Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Risk Management	116

xiv

22.	Koefisien Korelasi Parsial antara Komisaris Independen dan Pengungkapan Risk Management	116
-----	---	-----

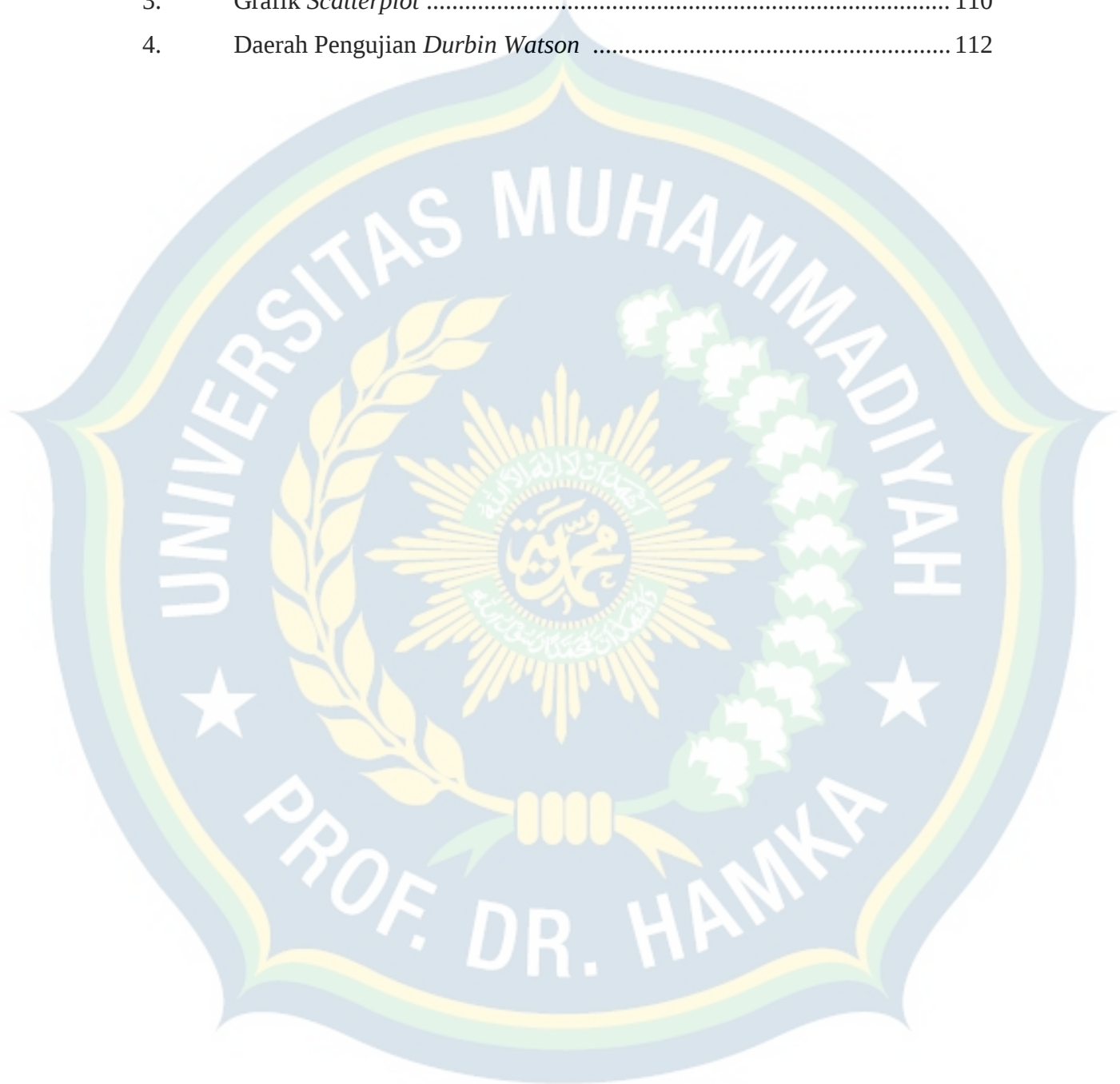
23.	Koefisien Korelasi Parsial antara Leverage dan Pengungkapan Risk Management	116
24.	Koefisien Determinasi	117
25.	Hasil Pengujian Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Risk Management	118



DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul Halaman

1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	18
2.	Grafik <i>Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual</i>	107
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	110
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	112



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Judul Halaman

1.	Perolehan Nilai Kepemilikan Institusional	1/57
2.	Perolehan Nilai Komisaris Independen	3/57
3.	Perolehan Nilai <i>Leverage</i>	5/57
4.	Perolehan Nilai Pengungkapan <i>Risk Management</i>	7/57
5.	<i>Output</i> SPSS Versi 23.0	9/57
6.	Tabel <i>Durbin-Watson (DW)</i> , $\alpha = 5\%$	14/57
7.	Tabel <i>t</i> ($df = 1 - 40$)	15/57
8.	Tabel <i>F</i>	16/57
9.	Daftar Sampel Penelitian	17/57
10.	Laporan Keuangan PT Sentul City Tbk 2013-2017	18/57
11.	Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk 2013-2017	27/57
12.	Laporan Keuangan PT Jaya Real Property Tbk 2013-2017	34/57
13.	Laporan Keuangan PT Jababeka 2013-2017	37/57
14.	Laporan Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk 2013-2017	43/57
15.	Laporan Keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk 2013-2017	47/57
16.	Laporan Keuangan PT PP Properti Tbk 2013-2017	49/57
17.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	53/57
18.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	54/57
19.	Surat Tugas	55/57
20.	Catatan Konsultasi Skripsi	56/57
21.	Catatan Konsultasi Skripsi	57/57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Perusahaan selalu dihadapi dengan berbagai macam risiko, baik risiko finansial maupun operasional. Meningkatnya kompleksitas aktivitas dunia usaha juga mengakibatkan semakin kompleksnya risiko bisnis yang harus dihadapi perusahaan sehingga mempertegas pentingnya manajemen resiko yang dapat diandalkan. Risiko tersebut perlu dikendalikan agar perusahaan dapat mengembangkan usahanya.

Perubahan teknologi, globalisasi, dan perkembangan transaksi bisnis seperti *hedging* dan *derivative* menyebabkan makin tingginya tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapinya. Manajemen risiko merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko dalam perusahaan. Hal ini ditunjang dengan kemampuan untuk mempelajari dan lebih memahami apa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa (*source of risk*) tersebut. Karena bila dasarnya hanya keberuntungan, maka manajemen risiko menjadi tidak ada artinya, dan bahkan mengaburkan suatu kebenaran dan sekaligus memisahkan makna penyebab dari suatu peristiwa (*Forum Corporate Governance Indonesian*, 2015).

Mekanisme pengawasan dari corporate governance yang terdiri dari struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik (Hapsoro, 2017) dan ukuran perusahaan, dimana mekanisme ini dapat mengontrol perusahaan lebih

optimal, sehingga dapat menurunkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang disebabkan oleh masalah keagenan antara pemilik dan manajer. Kepemilikan manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Kedudukan manajer dengan pemegang saham dapat disejajarkan dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen. Mengungkapkan bahwa kepemilikan institusi domestik merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (Ririn, dkk, 2018).

Menurut (Abraham dan Cox 2013) salah satu pihak eksternal yang memainkan peranan penting adalah investor institusional yang sering diproksi dengan kepemilikan institusional. Peran kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan memainkan pengaruh yang besar pada pengungkapan manajemen risiko karena aksesibilitas mereka dalam proses partisipasi pengambilan keputusan di manajemen tingkat atas. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak investor maka semakin banyak *risk management* yang dapat diungkapkan.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian menurut (Edo Bangkit Prayoga dan Luciana, 2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan hasil penelitian yang lain (Putri Atiyatun Ni'mah, 2019), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *enterprise risk management*

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan publik adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh masyarakat umum (bukan institusi signifikan). Kepemilikan publik memiliki arti penting dalam memonitor manajemen serta

mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal dalam perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan besar kecilnya sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut, baik itu sumber daya modal ataupun sumber daya manusia yang dimilikinya. Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Sudarmadji dan Sularto, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak informasi yang akan diungkapkannya. Serta semakin detail pula hal-hal yang akan diungkapkan karena perusahaan besar dianggap mampu untuk menyediakan informasi tersebut.

Menurut peneliti (Isbriandien Cahya Utami, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *ERM*. Sedangkan penelitian menurut (Dini Erliani, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ERM*.

Jumlah anggota dewan komisaris juga sangat mempengaruhi aktivitas pengendalian dan pengawasan. Jumlah dewan komisaris yang besar diharapkan memunculkan perpaduan *skill* antar anggotanya sehingga berpengaruh terhadap kualitas informasi yang disampaikan perusahaan termasuk juga berkaitan dengan risiko. (Aryane, dkk, 2015).

Munurut (Riski Rismawati, 2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *ERM*. Sedangkan menurut penelitian (Enesti Eka Putri, 2015) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk

membiayai/membeli asset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi (Fakhrudin dalam Satriana, 2017:23). Namun menurut penelitian (Nona Fajar Rina, 2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *risk management*.

Dalam rangka memperkuat manajemen risiko perusahaan, PT Digital Alpha Indonesia (UangTeman), secara resmi menjalin kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTK). Kerja sama itu dilakukan untuk memperluas kepesertaan Program BPJSTK dan meningkatkan kemampuan machine learning UangTeman dalam memberikan penilaian kredit (*credit scoring*).

“Melalui kerja sama ini, kami bisa meningkatkan kemampuan analisis Credit Machine UangTeman, sehingga penilaian kelayakan kredit yang dilakukan bisa lebih akurat, tepat sasaran, dan semakin meminimalkan resiko bisnis

UangTeman,” ujar CEO dan Co-Founder UangTeman, Aidil Zulkifli. Penandatanganan kerja sama itu dilakukan di kantor UangTeman, Jakarta, bersama Kepala Kantor BPJSTK Jakarta Ceger, Dani Santoso. Seremoni penandatanganan disaksikan langsung oleh Deputy Direktur Pengaturan Penelitian dan Pengembangan Fintech Otoritas Jasa Keuangan, Munawar Kasan.

Melalui peningkatan kemampuan analisis kredit ini, Aidil menargetkan, penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh UangTeman semakin akurat dan mengurangi risiko kegagalan bayar pinjaman dari nasabah. Hal itu juga sejalan dengan komitmen UangTeman untuk menyalurkan pinjaman dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial (*responsible lending*).

“Ini juga bagian dari wujud nyata dukungan kami kepada pemerintah, dalam rangka menciptakan ekosistem bisnis di sektor fintech yang lebih sehat dan tepat guna bagi masyarakat,” ujar Aidil.

Sementara itu, Dani menyatakan menyambut baik kerja sama dengan UangTeman. Industri fintech yang kini sedang tumbuh dengan pesat harus didukung secara optimal dan jadi peluang untuk BPJSTK dalam memperluas kepesertaan. Literasi dan inklusi keuangan, adalah salah satu program kerja utama pemerintah dan OJK, Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah amanah UU, dan program kerja Pemerintah, sehingga kerja sama ini merupakan sinergi untuk mendukung percepatan pelaksanaan program pemerintah. Dani pun memastikan jika kerja sama ini akan selalu mengutamakan aspek kerahasiaan dan keamanan data sesuai regulasi pemerintah.

“Kami sangat senang dengan kerja sama ini, karena UangTeman memiliki target pasar masyarakat menengah ke bawah yang selama ini belum menikmati layanan keuangan dari perbankan dan belum semuanya terlindungi oleh Program BPJS Ketenagakerjaan. Kami yakin, kerja sama ini bisa meningkatkan kualitas penyaluran kredit kepada masyarakat dan meningkatkan perluasan perlindungan kepada pekerja yang belum terlindungi,” ujarnya.

Adapun kerja sama antara UangTeman dengan BPJSTK ini menggunakan skema data mirroring. Data calon nasabah yang mengajukan pinjaman ke

UangTeman akan diverifikasi oleh data BPJSTK terkait sejumlah aspek, seperti Nomor Induk Kependudukan, alamat KTP, dan lainnya. Kecocokan data akan ikut mempengaruhi penilaian kelayakan kredit calon nasabah.

“Dengan data mirroring ini, UangTeman yakin dapat memberikan penilaian kelayakan kredit yang lebih cepat dan akurat, sehingga kualitas pinjaman yang kami salurkan bisa lebih baik. Hal ini sesuai prinsip UangTeman untuk menjadi platform

pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang bertanggung jawab sosial,” ujar Aidil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :

“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Risk Management* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat secara rinci permasalahan dalam penelitian ini dapat diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*?

5. Apakah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *risk management*?

6. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan peneliti agar lebih terarah dan menimbang keterbatasan yang ada, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komisaris independen dan *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Rentan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu 2015 sampai dengan 2019.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komisaris independen dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
3. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap pengungkapan *risk management*.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* secara simultan terhadap pengungkapan *risk management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi dunia akademik

Sebagai bahan referensi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang yang dibutuhkan bagi akademik.

2. Bagi mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* terhadap pengungkapan *risk management*.

3. Bagi praktisi





Sebagai informasi masukan yang membantu pihak manajemen keuangan dalam mengambil keputusan yang berguna untuk menilai sejauh mana kepemilikan institusional, komisaris independen, dan *leverage* mempengaruhi pengungkapan *risk management* pada perusahaan yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2015). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Barbara Gunawan dan Yulia Nurul Zakiyah. (2017). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Risk Management Disclosure*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Benjamin C. Ayers dan Robert N. Freeman. (2016). Evidence that Analyst Following and Institutional Ownership Accelerate the Pricing of Future Earnings. *International Research Journals*. Vol. 8, Page 47–67, 2011. Netherlands.
- Cahyonowati, dan Meilinda. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal akuntansi*. Vol. 2, No. 3 ISSN: 2337-3806
- Cynthia Afriani Utama. (2016). Company Disclosure In Indonesia: Corporate Governance Practice, Ownership Structure, Competition And Total Assets. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol 5, No. 1, PP. 90132.
- Darmawi, Herman, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Duwi Priyatno. (2016). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Komputindo.
- Doddy Hapsoro. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Transpaansi: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia*. Manajemen, Vol. 18, No. 2, Agustus. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Edo Bangkit Prayoga, dan Luciana. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Faisal Sanapiah. (2015). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- FCGI. (2015). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.

- Gissel Glenda Agista, dan Ni Putu Sri Hatta Mimba. (2017). *Pengaruh Coorporate Governance Structure dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Skripsi. Universitas Udayana Bali.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavanda. (2015). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Irham Fahmi. (2015). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- Isbriandien Cahya Utami. (2015). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Internal Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ismail Solihin. (2015). *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kleffner, Anne E., Ryan B. Lee, and Bill Mc. Gannon. (2015). The Effect Of Corporate Governance On The Use Of Enterprise Risk Management: Evidence From Canada. *Journal of Accounting*, June 2015. Canada : University of Calgary.
- Limakrisna, Nandan dan Wilhelmus Hary Susilo. (2012). *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mamduh M. Hanafi. (2017). *Manajemen Risiko* (Edisi Kedua). Jakarta : YKPN.
- Munawir, S. (2015). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. (2015). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Jakarta : Alfabeta.

Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy. 2014. “*Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*”. International Journal of Business and Management, Vol 9(4): Hal. 57-64

Putri Atiyatun Ni'mah. (2019). *Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2016*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.

Riski Rismawati. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Manajemen Risiko, Chief Risk Officer dan Leverage Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rudi Zulfikar dan Fara Ririn Fitriani. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)*. Skripsi. Universitas Sultan Agung Tritayasa.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Siswanto Sutojo dan Edward John Aldrige. (2015). *Good Corporate Governance. Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.

Sukrisno Agoes. (2017). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

www.idx.com

www.sahamok.com